



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

FAKULTAS HUKUM

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12140

Tlp: 021. 7231948 7267655 Fax: 7267657

Kampus II : Jl. Perjuangan Raya Marga Mulya Bekasi Utara Telp: 021. 88955882

SURAT TUGAS

Nomor : ST/0764-A/IX/2021/FH-UBJ

Tentang

PENUNJUKAN PENCERAMAH (KHOTIB)

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAYA

- Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Shalat Jumat Masjid Jami' Nurul Amin Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok yang diselenggarakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Jami' Nurul Amin, maka dipandang perlu mengeluarkan surat tugas sebagai Penceramah (Khotib) untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keterangan dari Dewan Kemakmuran Masjid Jami' Nurul Amin Nomor : Sket/04/DKM-NA/II/2022 sebagai Penceramah (Khotib), tanggal 24 Januari 2022.

MENUGASKAN :

- Kepada : **AHMAD BAIHAKI, S.H.I, M.H.**
DOSEN TETAP FAKULTAS HUKUM UBJ
- Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Penceramah (Khotib) dalam Kegiatan Pelaksanaan Shalat Jumat Masjid Jami' Nurul Amin Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok, yang dilaksanakan selama 1 (satu) tahun hijriah mulai bulan Muharram 1443 H/bulan Agustus 2021-2022 M.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut secara tertulis kepada Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab.

Selesai.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 8 September 2021

Dekan Fakultas Hukum,



Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.

NIP. 2001450

Tembusan:
- Arsip

Khutbah Jumat:

Tema : Memperbaiki Tali Silaturrahim Pasca Ramadhan

Jadwal : Jumat, 29 April 2022

Tempat : Masjid Jami' Nurul Amin

Penceramah : Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الزَّمَانَ وَفَضَّلَ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ فَخَصَّ بَعْضَ الشُّهُورِ وَالْأَيَّامِ
وَاللَّيَالِي بِمَزَايَا وَفَضَائِلٍ يُعْظَمُ فِيهَا الْأَجْرُ وَالْحَسَنَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ بِقَوْلِهِ وَفِعْلِهِ إِلَى الرَّشَادِ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ هُدَاةِ الْأَنَامِ فِي أَرْحَاءِ الْبِلَادِ.
أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ: أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Hadirin Jama'ah sholat jumat rahimakumullah.

Sudah sepantasnya kita setiap saat, kapanpun dan dimanapun hendaknya selalu mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Allah SWT melalui berbagai nikmat, terutama nikmat iman, Islam, dan panjang umur sehingga kita tetap menjalankan salah kewajiban sekaligus kebutuhan kita untuk tetap beribadah kepada Allah SWT. Marilah kita wujudkan rasa syukur kita dengan meningkatkan iman dan taqwa kita Allah swt dengan cara menjalankan seluruh apa-apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan apa saja yang dilaranganNya sehingga kita termasuk hamba2 Allah yang bertaqwa.

Hadirin jama'ah shalat jum'at rahimakumullah

Selama satu bulan penuh kita menjalani ibadah puasa di bulan Ramadhan dengan penuh suka cita. Kehadiran Ramadhan tidak hanya sebagai bulan istimewa dengan dilipatgandakannya pahala terhadap amal kebaikan yang kita lakukan, namun juga sebagai *madrasiatul haayah* atau sekolah kehidupan. Yakni, sekolah yang mendidik seorang mukmin agar bisa menjadi mukmin yang lebih baik dengan segala daya upaya mengendalikan hawa nafsu, meninggalkan kemaksiatan, dan sebaliknya menggiatkan amalan-amalan shalih seperti tadarus, sedekah, puasa, shalat sunnah qiyamul lail, dan lain sebagainya.

Puasa Ramadhan mengajarkan kepada kita semua untuk mengendalikan hawa nafsu kita, tidak hanya bagaimana kita menahan hawa nafsu kita untuk tidak makan, minum dan segala perbuatan yang dapat membatalkan puasa, tetapi hal yang tidak kalah penting yaitu puasa ramadhan juga mengajarkan kepada kita semua untuk menahan hawa nafsu untuk tidak melakukan perbuatan2 tercela, berbohong, mengghibah (menceritakan kejelekan orang lain), mencaci maki, menghasut, dan bahkan menfitnah orang lain.

Jama'ah sholat Jumat rahimakumullah.

Harapannya, selepas Ramadhan kita dapat terbiasa dengan hal-hal yang sudah kita lakukan selama satu bulan lamanya, dan tetap kita lanjutkan di bulan-bulan berikutnya. Semua ibadah di bulan Ramadhan yang kita lakukan tentu harus memiliki efek atau dampak positif dalam perilaku kehidupan kita sehari-hari.

Mengapa demikian? Karena kedudukan kita sebagai hamba Allah mengharuskan kita untuk selalu menjalin hubungan yang harmonis, tidak hanya membangun hubungan yang baik dengan Allah dan juga dengan manusia lainnya. Menjaga hubungan baik saja dengan Allah dengan menjalankan ibadah seperti ibadah shalat, puasa, zakat, dan haji, belum cukup untuk menggapai surga Allah Surhanahu Wata'ala, tetapi juga harus tetap menjalin hubungan baik kepada sesama manusia lainnya.

Allah Azza Wajalla, dalam Al-Qur'an Surat Al-Anfal ayat 1 Allah SWT mengajarkan kepada kita semua :

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ

"Bertaqwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan kalian dengan sesama manusia."

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan hambanya untuk bertakwa kepada-Nya, yang kemudian diikuti dengan perintah memperbaiki hubungan sesama manusia. Ayat ini mengajarkan kepada kita tidak hanya untuk menjaga tali silaturahmi kepada orang-orang yang baik terhadap kita, tetapi yang lebih penting lagi menyambungkan atau memperbaiki tali silaturahmi kita dengan orang lain yang hubungannya sedang tidak baik dengan kita.

Dalam memperbaiki silaturahmi ini, harus kita sadari bahwa boleh jadi hubungan tidak baik itu terjadi karena ada perkataan, sikap, atau perilaku kita yang menyinggung atau bahkan menyakiti orang lain.

Untuk itu, Rasulullah SAW menegaskan bahwa: عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ

اللَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ يَعْنِي قَاطِعٌ رَحِمٍ

Tidak akan masuk surga orang yang memutus tali silaturahmi (HR al-Bukhari)

Jama'ah sholat Jumat rahimakumullah.

Ada sebuah kisah menarik yang dapat kita renungkan hikmahnya, yaitu tentang kondisi seorang mukmin kelak di akhirat yang mana ia selama di dunia selalu menjalin hubungan yang baik dengan Allah (hablumminallah), tetapi kurang baik hubungannya dengan sesama manusia lainnya, mungkin dengan orang tuanya,

saudaranya, tetangganya, dan atau teman-temannya. Ia sering menyakiti hati orang lain. Suatu ketika Rasulullah SAW bertanya kepada para sahabatnya,

أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ: إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ

“Tahukah kalian, siapakah orang yang bangkrut itu?” Para sahabat menjawab; 'Menurut kami, orang yang bangkrut diantara kami adalah orang yang tidak memiliki uang dan harta kekayaan.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya umatku yang bangkrut adalah orang yang pada hari kiamat datang dengan shalat, puasa, dan zakat, tetapi ia selalu mencaci-maki, menuduh, dan makan harta orang lain serta membunuh dan menyakiti orang lain. Setelah itu, pahalanya diambil untuk diberikan kepada setiap orang dari mereka hingga pahalanya habis, sementara tuntutan mereka banyak yang belum terpenuhi. Selanjutnya, sebagian dosa dari setiap orang dari mereka diambil untuk dibebankan kepada orang tersebut, hingga akhirnya ia dilemparkan ke neraka.' (HR. Muslim: 4678).

Dalam kisah di atas, jelas bahwa berperilaku baik kepada sesama manusia merupakan hal yang sangat penting. Karna pahala ibadah seseorang bisa habis lantaran ia menyakiti orang lain selama di dunia. Bahkan, ia pun bisa menanggung dosa orang yang disakiti jika pahalanya tidak mencukupi. Habis pahala, dosa bertambah. Itulah gambaran orang yang suka menyakiti orang lain kelak di hari kiamat.

Maka, pada momentum idul fitri ini, mari kita bersama saling memaafkan, meminta maaf kepada mereka yang pernah kita sakiti dan memberikan maaf kepada orang yang pernah menyakiti kita. Mengapa maaf menjadi penting? Karena dosa seseorang yang dilakukan kepada sesama manusia tidak akan diampuni oleh Allah tanpa pemberian maaf dari orang yang pernah disakiti. Jika berdosa kepada Allah seperti meninggalkan sholat, tidak berpuasa, tidak berzakat, atau bahkan syirik sekalipun, cukup kepada Allah saja kita memohon ampun. Tetapi, jika dosa yang kita lakukan melibatkan manusia dengan menyakiti mereka, maka kita juga harus meminta maaf kepada yang bersangkutan dan mengembalikan haknya yang telah kita ambil.

Imam An-Nawawi dalam kitabnya “Riyadus Shalihin” memaparkan bahwa pertaubatan untuk perbuatan maksiat yang terjadi sesama manusia, dilakukan dengan empat hal. **Pertama**, bertaubat dan berhenti dari perbuatan tersebut. **Kedua**, menghadirkan penyesalan dalam diri atas kesalahan dan kemaksiatan yang pernah dilakukannya. **Ketiga**, berniat sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. **Dan yang terakhir** adalah mengembalikan tanggungan atau hak-hak yang telah kita ambil dari orang yang telah kita sakiti.

Dalam kitabnya, beliau menuliskan sebagai berikut:

وَأَنْ يَبْرَأَ مِنْ حَقِّ صَاحِبِهَا، فَإِنْ كَانَتْ مَالاً أَوْ نَحْوَهُ رُدُّهُ إِلَيْهِ،

Jika tanggungan itu berupa harta atau sejenisnya, maka wajib mengembalikan harta itu kepada yang berhak.

وَإِنْ كَانَتْ حَدًّا قَذْفٍ وَنَحْوَهُ مَكَّنَهُ مِنْهُ أَوْ طَلَبَ عَفْوَهُ،

Jikalau berupa tuduhan zina atau tuduhan lainnya, maka hendaklah mencabut tuduhannya tadi dari orang itu, atau meminta maaf kepadanya.

وَإِنْ كَانَتْ غَيْبَةً اسْتَحَلَّهُ مِنْهَا

Dan jika berupa pengumpatan, cacian, ghibah, dan kejahatan lisan lainnya, maka hendaklah meminta maaf kepada orang yang telah disakitinya.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Setelah bulan suci Ramadhan, maka hendaknya kita tetap menjaga hubungan baik kita dengan (*hablumminallah*), dengan tetap melanjutkan amalan-amalan ibadah, melakukan ibadah2 shalat sunnah, qiyamul lail, sedekah, infaq, dan selalu membaca Alqur'an. Selain itu, Idul Fitri dan bulan Syawwal ini kita jadikan sebagai momentum menjaga dan bahkan merajut kembali tali silaturahmi kita dengan orang lain yang sedang kurang baik.

Mudah2an Allah senantiasa memberikan taufiq, hidayah, dan karunia kesehatan dan panjang umur kepada kita semua sehingga kita dapat berjumpa lagi dengan bulan Ramadhan tahun depan. Aaamiin, aaamiin, aaamiin, ya Mujibassailin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ
قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua :

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ وَ كَفَرَ. وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ وَ حَبِيبُهُ وَ خَلِيلُهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ وَ الْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَ سَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ وَ اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ مَكَارِمَ الْأُمُورِ وَ يَكْرَهُ سَفَاسِفَهَا يُحِبُّ مِنْ عِبَادِهِ أَنْ يَكُونُوا فِي تَكْمِيلِ إِسْلَامِهِ وَ إِيْمَانِهِ وَ إِنَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَ سَلَّمْتَ وَ بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُؤْمِنَاتِ وَ الْمُسْلِمِينَ وَ الْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَ الْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَ الْمُسْلِمِينَ وَ أَذِلَّ الشِّرْكَ وَ الْمُشْرِكِينَ وَ أَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَ أَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَ أَخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَ أَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَ الْوَبَاءَ وَ الزَّلَازِلَ وَ الْمِحْنَ وَ سُوءَ الْفِتْنَةِ وَ الْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَ مَا بَطَّنَ عَنْ بِلَادِنَا إِنْدُونَيْسِيَا خَاصَّةً وَ سَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَ ذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَ اجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَ تَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَ الْإِحْسَانِ وَ إِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَ يَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَ الْمُنْكَرِ وَ الْبَغْيِ يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَ اشْكُرُوهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَ لَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.

**Khutbah Jumat:
Memelihara Lisan, Perilaku, dan Hati 2022**

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الزَّمَانَ وَفَضَّلَ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ فَخَصَّ بَعْضَ الشُّهُورِ وَالْأَيَّامِ
وَاللَّيَالِي بِمَزَايَا وَفَضَائِلٍ يُعْظَمُ فِيهَا الْأَجْرُ وَالْحَسَنَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ بِقَوْلِهِ وَفِعْلِهِ إِلَى الرَّشَادِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ هُدَاةِ الْأَنَامِ فِي أُنْحَاءِ
الْبِلَادِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ : أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Hadirin Jama'ah sholat jumat rahimakumullah.

Sudah sepantasnya kita setiap saat, kapanpun dan dimanapun hendaknya selalu mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Allah SWT melalui berbagai nikmat, terutama nikmat iman, Islam, dan panjang umur sehingga kita tetap menjalankan salah kewajiban sekaligus kebutuhan kita untuk tetap beribadah kepada Allah SWT. Marilah kita wujudkan rasa syukur kita dengan meningkatkan iman dan taqwa kita Allah swt dengan cara menjalankan seluruh apa-apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan apa saja yang dilaranganNya sehingga kita termasuk hamba2 Allah yang bertaqwa.

Hadirin Jama'ah sholat jumat rahimakumullah.

Tantangan dan ujian hidup dari waktu ke waktu semakin besar dan sulit. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi yang telah mempengaruhi pola perilaku kehidupan masyarakat secara luas. Pengaruh perkembangan teknologi informasi tidak hanya positif, tetapi juga pengaruh negatif yang memicu degradasi moral dan akhlak masyarakat secara luas. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim sudah semestinya kita harus berhati dalam menjalankan kehidupan ini agar kita selamat di dunia dan akhirat.

Paling tidak ada 3 hal yang harus senantiasa kita jaga agar selamat di dunia dan akhirat.

Pertama, memelihara lisan dari segala bentuk yang dilarang Allah

Nabi Muhammad SAW sendiri pernah memperingatkan tentang bahayanya lisan. Dalam sebuah hadis riwayat at-Tirmidzi dijelaskan bahwa hampir semua ucapan kita itu bisa merugikan dan menjerumuskan kita ke jurang kehancuran kecuali tiga hal.

عن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ كَلَامٍ ابْنِ آدَمَ عَلَيْهِ، لَا لَهُ، إِلَّا أَمْرٌ
بِمَعْرُوفٍ، أَوْ نَهْيٍ عَنِ مَنكَرٍ، أَوْ ذِكْرِ اللهِ تَعَالَى

Dari Nabi SAW bersabda, "Semua perkataan anak Adam (manusia) itu merugikan, bukan malah menguntungkan, kecuali perkataan terkait perintah melakukan kebaikan, menolak kemungkaran, atau berdzikir kepada Allah SWT."

Diakui atau tidak hampir sebagian besar pembicaraan orang sangat jauh dari tiga hal ini. Saat nongkrong atau duduk bersama teman-teman, hampir dipastikan sama sekali tidak berkaitan dengan tiga hal di atas. Saat duduk bersama keluarga, yang dibahas juga bukan tiga hal di atas. Bahkan saat berkumpul dengan para jamaah di tempat2 ibadah terkadang justru membicarakan kejelekan orang lain.

Begitu sulitnya orang menjaga lisannya mengghibah dan bahkan menfitnah dan menghasut orang lain agar orang itu membenci orang lain yang tidak disukainya. Padahal banyak sekali ayat yang memperingatkan kita untuk berhati-hati dan menjaga lisan kita ini, seperti surat al-Hujurat ayat 12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم
بَعْضًا ؕ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan persangkaan (kecurigaan), karena sebagian dari persangkaan itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Sayyidina Ali dalam maqalahnya menyebutkan:

إِنَّ لِسَانَ الْمُؤْمِنِ مِنْ وَرَاءِ قَلْبِهِ. وَإِنَّ قَلْبَ الْمُنَافِقِ مِنْ وَرَاءِ لِسَانِهِ. لِأَنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِكَلَامٍ تَدَبَّرَهُ فِي نَفْسِهِ. فَإِنْ كَانَ خَيْرًا أَبَدَاهُ. وَإِنْ كَانَ شَرًّا وَارَاهُ. وَإِنَّ الْمُنَافِقَ يَتَكَلَّمُ بِمَا أَتَى عَلَى لِسَانِهِ لَا يَدْرِي مَاذَا لَهُ وَمَاذَا عَلَيْهِ

“Sesungguhnya perkataan orang mukmin berasal dari hatinya. Sedangkan hati orang munafik berasal dari lisannya. Karena orang mukmin ketika ingin berbicara, ia renungkan terlebih dahulu, jika baik, maka ia akan melanjutkan perkataannya. Jika berdampak buruk, maka ia akan meninggalkannya. Sedangkan orang munafik berbicara dengan lisannya saja. Ia tidak tahu dampak baik dan buruknya.”

Hadirin, Jamaah Shalat Jumat yang dimuliakan Allah SWT

Nasihat Sayyidina Ali RA tersebut patut kita renungi dan amalkan, terutama dalam interaksi di media sosial yang sangat populer seperti sekarang ini. Di dunia maya atau di media-media sosial saat ini, lisan memang secara tidak langsung berperan, peran itu digantikan oleh jari jemari tangan kita. Jika kita mengaku sebagai muslim yang baik, maka alangkah baiknya sebelum memberikan komentar dan mengunggah konten di media sosial, kita pertimbangkan terlebih dahulu baik dan buruknya. Sesuai petuah Sayyidina Ali, jika setelah dipertimbangkan akan berdampak baik, maka unggahlah konten tersebut, namun jika malah berdampak buruk, maka batalkanlah.

Hal seperti ini sering terjadi dalam interaksi kita melalui chatting atau pesan instan. Hanya karena pesan itu berupa teks, dan tidak terlihat intonasinya, teman kita yang membacanya lalu tersinggung, padahal barangkali kita tidak memiliki maksud apa-apa. Oleh karena itu, mari berhati-hati dengan menjaga lisan dan jari jemari kita jangan sampai menyinggung orang lain.

Oleh karena itu, untuk memelihara lisan kita, Islam hanya memberi dua pilihan, yaitu berkata yang baik atau diam saja. Seperti hadits riwayat Imam al-Bukhari:

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Hadirin, Jamaah Shalat Jumat yang dimuliakan Allah SWT

Kedua, menjaga sikap atau perilaku

Selain itu Nabi Muhammad SAW juga bersabda :

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik orang adalah yang dapat memberi manfaat kepada sesama".

Maka alangkah baiknya jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ بَعْدَ الْفَرَائِضِ إِدْخَالُ السُّرُورِ عَلَى الْمُسْلِمِ

Dalam hadist riwayat Ibnu Abbas RA, bahwa Baginda Nabi Muhammad SAW bersabda “Sesungguhnya amal yang paling disukai Allah SWT setelah melaksanakan berbagai hal yang wajib adalah menggembirakan muslim yang lain”.

Perbuatan baik sederhana yang dapat kita lakukan, yang bisa membahagiakan orang lain adalah dengan perkataan yang menyenangkan disertai dengan sikap rendah hati.

رُوي، مَنْ أَدَخَلَ عَلَى مُؤْمِنٍ سُرُورًا، خَلَقَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ السُّرُورِ سَبْعِينَ أَلْفَ مَلَكٍ،
يَسْتَغْفِرُونَ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Dalam kitab Al 'Athiyyatul Haniyyah dijelaskan "Barang siapa yang membahagiakan orang mukmin lain, Allah Ta'ala menciptakan 70.000 malaikat yang ditugaskan memintakan ampunan baginya sampai hari kiamat sebab ia telah membahagiakan orang lain".

Syariat Islam mengajarkan kita untuk menyantuni anak, membantu orang yang sedang kesusahan, mendoakan yang sedang sakit, dan selalu giat dalam beribadah dan aktif dalam kehidupan masyarakat dalam rangka menyelenggarakan kegiatan-kegiatan positif di masyarakat.

Janganlah sampai terjadi dimana sikap dan tindakan kita menyakiti orang lain. Karena kesombongan dan keangkuhan lalu kita mencela, mencaci maki, menganiaya atau bertengkar dengan orang lain.

Hadirin, Jamaah Shalat Jumat yang dimuliakan Allah SWT

Ketiga, marilah kita selalu menjaga hati

Nabi Muhammad saw bersabda :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ، وَإِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَنِيَّاتِكُمْ

Sesungguhnya Allah tidak memandang gambaran fisik dan tindakan kalian, namun Allah memandang pada hati dan niat kalian.

Berdasarkan hadits Rasulullah mengajarkan kepada kita bahwa setiap perbuatan kita, baik yang menyangkut ibadah atau muamalah, dihadapan Allah, bernilai pahala atau tidak, yang terpenting adalah hatinya, apabila ia melakukan semua perbuatan itu dilandasi oleh niat mendapatkan ridho Allah maka nilai pahalanya tinggi di hadapan Allah SWT.

Begitu pula amalan ibadah muamalah yang berkaitan dengan interaksi kita atau berhubungan dengan orang lain, sudah seharusnya juga dilandasi niat mendapatkan pahala dan ridho Nya Allah SWT.

Sebaliknya setiap perbuatan kita bukan boleh dilandasi oleh keinginan untuk mendapatkan pujian dari orang lain, apalagi memiliki sifat iri dan dengki

Hadirin, Jamaah Shalat Jumat yang dimuliakan Allah SWT

أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ: إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَصَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ

"Tahukah kalian, siapakah orang yang bangkrut itu?" Para sahabat menjawab; 'Menurut kami, orang yang bangkrut diantara kami adalah orang yang tidak memiliki uang dan harta kekayaan.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya umatku yang

bangkrut adalah orang yang pada hari kiamat datang dengan shalat, puasa, dan zakat, tetapi ia selalu mencaci-maki, menuduh, dan makan harta orang lain serta membunuh dan menyakiti orang lain. Setelah itu, pahalanya diambil untuk diberikan kepada setiap orang dari mereka hingga pahalanya habis, sementara tuntutan mereka banyak yang belum terpenuhi. Selanjutnya, sebagian dosa dari setiap orang dari mereka diambil untuk dibebankan kepada orang tersebut, hingga akhirnya ia dilemparkan ke neraka.' (HR. Muslim: 4678).

Dalam kisah di atas, jelas bahwa berperilaku baik kepada sesama manusia merupakan hal yang sangat penting. Karna pahala ibadah seseorang bisa habis lantaran ia menyakiti orang lain selama di dunia. Bahkan, ia pun bisa menanggung dosa orang yang disakiti jika pahalanya tidak mencukupi. Habis pahala, dosa bertambah. Itulah gambaran orang yang suka menyakiti orang lain kelak di hari kiamat.

Hadirin, Jamaah Shalat Jumat yang dimuliakan Allah SWT

Semoga kita bisa memelihara lisan, perilaku, dan hati kita sehingga kita termasuk hamba-hamba Allah yang bersih dari berbagai perbuatan yang dilarang Allah Subhanahu Wata'ala. Sebaliknya jadikan lisan, perilaku, dan hati kita sebagai ladang untuk menambah amal shalih atau amal kebaikan kita agar bisa meraih ridho Allah Azza Wajalla.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ
قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
إِزْغَامًا لِمَنْ بَجَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ
وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ
فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى
الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْمُرُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ
وَتَنَّى بِمَلَائِكَةِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ
عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ وَاَرْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ سَيِّدِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ
سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا وَاهِبَ الْعَطِيَّاتِ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ
وَالزَّلْزَلَةَ وَالزَّلْزَلَةَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً
وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذُكُرْكُمْ
وَاشْكُرُوهُ عَلَىٰ نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

KHUTBAH JUMAT

Tema : AMALAN TERBAIK DI BULAN DZULHIJAH

Jadwal : Jumat, 15 Juli 2022

Tempat : Masjid Jami' Nurul Amin

Penceramah : Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الزَّمَانَ وَفَضَّلَ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ فَخَصَّ بَعْضَ الشُّهُورِ وَالْأَيَّامِ
وَاللَّيَالِي بِمَزَايَا وَفَضَائِلٍ يُعْظَمُ فِيهَا الْأَجْرُ وَالْحَسَنَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ بِقَوْلِهِ وَفِعْلِهِ إِلَى الرَّشَادِ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ هُدَاةِ الْأَنَامِ فِي أَنْحَاءِ الْبِلَادِ.
أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ : أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ
مُسْلِمُونَ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ
يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Mengawali khutbah yang singkat ini, khatib berwasiat kepada kita semua, terutama kepada diri khatib pribadi marilah selalu kita jaga dan kita tingkatkan keimanan ketakwaan kita kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan menjalankan semua kewajiban dan menjauhkan diri dari segala yang dilarang dan diharamkanNya, dalam keadaan apapun, baik dalam susah atau senang, sulit atau lapang, sedang sakit atau sehat dan lain sebagainya.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Bulan Dzulhijjah termasuk asyhurul hurum, bulan-bulan haram, yaitu bulan-bulan yang dimuliakan sebagaimana hadits Rasulullah.

الزَّمَانُ قَدِ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا ، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ،
ثَلَاثَةٌ مُتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ ، وَرَجَبٌ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ

“Setahun berputar sebagaimana keadaannya sejak Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun itu ada dua belas bulan. Di antaranya ada empat bulan haram (suci). Tiga bulannya berturut-turut yaitu Dzulqo'dah, Dzulhijjah dan Muharram. (Satu bulan lagi adalah) Rajab Mudhor yang terletak antara Jumadil (akhir) dan Sya'ban.”(HR. Bukhari no. . 3197

Bahkan para ulama menyebutkan bahwa bulan Dzulhijjah dibandingkan dengan bulan

harom lainnya, yaitu Dzulqa'dah, Muharram, dan Rajab, kedudukannya sangat dimuliakan oleh Allah setelah kemuliaan bulan Ramadhan.

Mengapa kedudukannya demikian mulianya dihadapan Allah, karena di bulan Dzulhijjah terdapat beberapa amal-amal terbaik yang tidak ditemui di bulan-bulan harom lainnya, seperti; yaitu ibadah haji, puasa arofah, sholat idul adha, pelaksanaan qurban.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Salah-satu amalan terbaik dalam pandangan Allah, yang pertama yaitu IBADAH HAJI

1. BERHAJI

Haji adalah salah satu rukun Islam. Artinya ibadah haji merupakan ibadah yang istimewa diharapkan. Karena begitu istimewanya di harapan Allah, maka Allah mewajibkan berhaji bagi orang-orang yang mampu. Pahalanya begitu besar dari sisi Allah SWT. Orang yang meraih predikat haji mabrur mendapat banyak keberuntungan, sebagaimana Sabda Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori :

لَا الْجَنَّةَ الْحُجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا

Artinya, “Tidak ada balasan bagi jamaah haji mabrur selain surga”.

Tidak sebagaimana tahun lalu yang melarang untuk berhaji karena alasan pandemi. Alhamdulillah, tahun ini jamaah haji di seluruh dunia sudah diperbolehkan untuk melaksanakan haji, meskipun jumlah jamaah yang berangkat berkurang dari jumlah yang semestinya.

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah.

2. Amalan terbaik yang lainnya, yaitu PUASA TARWIYAH & PUASA ARAFAH.

Puasa tarwiyah dilaksanakan pada tanggal 8 Dzulhijjah, tetapi puasa tarwiyah ini diperselisihkan oleh sebagian ulama karena kedudukan dalil haditsnya tidak kuat. Tetapi sebagian ulama lainnya mengamalkan puasa ini berdasarkan kemumuman hadits Nabi SAW untuk memperbanyak amal shalih di 10 hari pertama bulan Dzulhijjah.

Sementara Puasa Arofah ini dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijjah sangat dianjurkan untuk dilaksanakan karena hukumnya sunnah muakkadah. Pahalanya luar biasa di sisi Allah SWT sebagaimana Sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Qatadah RA :

سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah ditanya tentang puasa hari Arafah, beliau menjawab, “Puasa itu menghapus dosa satu tahun yang lalu dan satu tahun berikutnya.” (HR. Muslim)

Bahkan Rasulullah SAW menyatakan bahwa :

مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتَقَ اللَّهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ

“Tidak ada satu hari yang pada hari itu Allah membebaskan para hamba dari api neraka yang lebih banyak dibandingkan hari Arafah.” (HR. Muslim).

Jamaah shalat Jumat hafidhakumullah.

3. AMALAN TERBAIK YANG KETIGA YAITU SHOLAT IDUL ADHA.

Amal khusus di bulan Dzulhijjah berikutnya adalah shalat idul adha. Jumhur ulama' menjelaskan bahwa hukumnya sunnah muakkadah.

Tahun ini terdapat perbedaan di masyarakat Indonesia dalam pelaksanaan shalat sunnah Idul Adha. Sebagian masyarakat ada yang melaksanakan pada hari Sabtu karena mengikuti puasa Arafah dan Idul Adha di Makkah. Tapi sebagian besar masyarakat Indonesia akan melaksanakan shalat Idul Adha di hari Ahad tanggal 10 Juli 2022 karena mengikut pendapat Majelis Ulama Indonesia dan Putusan Pemerintah Indonesia yang melalui Menteri Agama setelah mendengar dan mengkaji tim hisab rukyat Kementerian Agama. Perbedaan waktu pelaksanaan shalat Idul Adha hendaknya jangan dijadikan sumber konflik di tengah tengah ummat, melainkan harus saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada agar kita tetap pahala terbaik di hadapan Allah SWT.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

4. AMALAN TERBAIK YANG KEEMPAT, YAITU BERQURBAN.

Amal di bulan Dzulhijjah yang tidak kalah istimewanya adalah ibadah qurban. Itulah sebabnya hari raya ini disebut I'dul Adha, hari raya qurban. Ibadah ini juga sangat besar pahalanya dihadapan Allah SWT. Sejak disyariatkannya qurban pada masa Nabi Ibrahim AS dan kemudian dijadikan sunnahnya oleh Rasulullah SAW yang harus diikuti oleh para ummatnya. Ibadah qurban merupakan bukti ketaatannya kepada perintah Allah bahwa apapun yang kita miliki, baik harta, kedudukan atau jabatan sejatinya harus dikorbankan demi mentaati perintah Allah SWT.

Kita sekarang tidak diperintahkan untuk menyembelih anak-anak kita, sebagaimana Nabi Ibrahim AS diperintahkan menyembelih Ismail, tetapi kita disunnahkan untuk menyembelih kambing, domba, atau sapi pada hari raya Idul Adha dan hari2 tasyrik sebagai bentuk ketaatan dan pengorbanan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Selain itu, ada nilai tarbiyah yang dapat kita petik dari ibadah qurban, adalah nilai kepedulian kepada sesamanya. Nilai dan semangat membantu sesama ini tak boleh luntur sepanjang masa. Apalagi di masa wabah, ketika jumlah orang yang kesulitan ekonomi atau kesusahan hidup semakin bertambah. Maka dalam kondisi sulit seperti sekarang ini keutamaan ibadah qurban sangat besar pahalanya dari Allah SWT.

Karena demikian hebatnya amalan qurban, maka Rasulullah SAW menyatakan :

مَا عَمِلَ آدَمِيُّ مِنْ عَمَلٍ يَوْمَ النَّحْرِ أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ مِنْ إِهْرَاقِ الدَّمِ إِنَّهَا لَتَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِقُرُونِهَا وَأَشْعَارِهَا وَأَظْلَافِهَا وَإِنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللَّهِ بِمَكَانٍ قَبْلَ أَنْ يَقَعَ مِنَ الْأَرْضِ فَطَبِّئُوا بِهَا نَفْسًا

Tidak ada amalan yang diperbuat manusia pada Hari Raya Qurban yang lebih dicintai oleh Allah selain menyembelih hewan. Sesungguhnya hewan kurban itu kelak pada hari kiamat akan datang beserta tanduk-tanduknya, bulu-bulu, dan kuku kukunya. Sesungguhnya sebelum darah kurban itu mengalir ke tanah, pahalanya telah diterima Allah. Maka tenanglah jiwa dengan berqurban. (HR. Tirmidzi).

Sebaliknya orang mengabaikan perintah untuk berqurban, maka Rasulullah bersabda:

مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا

“Barang siapa mendapatkan kelapangan tetapi tidak berqurban, maka janganlah dia mendekati tempat shalat kami.”

Maasyirol muslimin rahimakumullah.

Kalau diantara kita ada yang tidak bisa berhaji karena tidak mampu, sakit, atau karena kondisi darurat pandemi covid 19 yang tidak membolehkan orang berangkat haji tahun ini. Atau barangkali diantara kita tidak bisa melaksanakan shalat Idul Adha dan puasa arofah karena sakit dan alasan uzur lainnya, atau tidak bisa melaksanakan perintah Allah untuk berqurban sapi atau kambing tahun ini karena faktor kesulitan ekonomi. **Ada amal ibadah lainnya di bulan Dzulhijjah yang tetap bisa kita lakukan adalah memperbanyak ibadah dan amal shalih di 10 hari pertama.**

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Ahmad Radiallahu Anhu disebutkan:

مَا مِنْ أَيَّامٍ أَعْظَمَ عِنْدَ اللَّهِ وَلَا أَحَبُّ إِلَيْهِ الْعَمَلُ فِيهِنَّ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ الْعَشْرِ فَأَكْثَرُوا فِيهِنَّ مِنَ التَّهْلِيلِ وَالتَّكْبِيرِ وَالتَّحْمِيدِ

Artinya: Tidak ada hari-hari yang lebih agung di sisi Allah dan amal shalih di dalamnya lebih dicintai oleh-Nya daripada hari yang sepuluh (sepuluh hari pertama dari Dzulhijjah), karenanya perbanyaklah tahlil, takbir, dan tahmid di dalamnya. (HR Ahmad).

Hadits tersebut menjelaskan tentang keutamaan amal-amal shalih pada 10 hari pertama bulan Dzulhijjah. Amal shalih atau amal kebaikan yang dimaksud tidak hanya berhaji, puasa, shalat idul adha, dan berqurban, tetapi juga bisa dengan melaksanakan ibadah-ibadah lainnya. Ibadah lainnya yang tidak kalah penting adalah istiqomah melaksanakan sholat tahajud, shalat dhuha, melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah, memperbanyak sedekah, dzikir, membaca Alqur'an, menolong orang lain, terutama yang sedang kesusahan dan amal kebaikan lainnya yang tidak terbatas.

Hadirin, jamaah shalat jumat yang dirahmati Allah SWT

Di akhir khutbah, khotib ingin menyampaikan bahwa marilah kita maksimalkan amalan-amalan ibadah di bulan dzulhijjah, terutama di 10 hari pertama bulan Dzulhijjah ini. Kita doakan mudah-mudahan Allah melindungi kita, memberikan umur yang panjang dan berkah. Bagi kita yang belum berhaji mudah2an tahun depan kita mendapat ijin Allah untuk berangkat haji. kesehatan dan panjang kita termasuk orang-orang yang shalih di hadapan Allâh *Subhânahu Wa Ta'ala*.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بَقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ الْيَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بِلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ، وَالْجُنُونِ، وَالْجُدَامِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID JAMI'
NURUL AMIN**

Jalan Masjid Jami' Nurul Amin RT.014/003
Gandul Cinere Depok 16512

SURAT KETERANGAN

No : Sket/004/DKM-NA/VIII/2022

Adapun yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. SYAMSUDDIN, S.H.
Jabatan : Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)
Alamat : Jl. PLN Gg. Musholla I No. 15 RT.011/RW.005 Kelurahan Gandul
Kecamatan Cinere Kota Depok 16512

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : AHMAD BAIHAKI, S.H.I., M.H.
NIDN/NID : 0324017702 / 011108023
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Hukum
Institusi : Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Alamat : **Kampus I** : Jl. Harsono Rm Dalam No.46, RT.7/RW.4, Ragunan,
Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12550
Kampus II : Jl. Perjuangan Raya Marga Mulya Bekasi Utara
Telp: 021. 88955882

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) sebagai penceramah (Khotib) shalat Jum'at di Masjid Jami' Nurul Amin Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok sesuai dengan jadwal yang ditentukan selama 1 (satu) tahun hijriah 1443 H./13 Agustus 2021 sd 5 Agustus 2022 M.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 12 Agustus 2022

Ketua DKM


SYAMSUDDIN, S.H.

**JADWAL PETUGAS PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT
MASJID JAMI' NURUL AMIN KEL. GANDUL, KEC. CINERE, KOTA DEPOK
TAHUN 1443 H / 2021-2022 M**

TGL.	KHOTIB/IMAM	MUADZIN	BILAL
13-Aug-21	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Nurhadi	Bpk. Yahya
20-Aug-21	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Dulya
27-Aug-21	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Mashuri	Bpk. Rohimin
3-Sep-21	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Hamzah	Bpk. Sobri Haitami
10-Sep-21	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Jahudin	Bpk. Iqbal Ikhsan
17-Sep-21	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Rohimin	Bpk. Yahya
24-Sep-21	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Dulya
1-Oct-21	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Rohimin
8-Oct-21	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Sobri Haitami
15-Oct-21	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Mashuri	Bpk. Iqbal Ikhsan
22-Oct-21	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Hamzah	Bpk. Yahya
29-Oct-21	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Jahudin	Bpk. Dulya
5-Nov-21	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Rohimin	Bpk. Rohimin
12-Nov-21	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Sobri Haitami
19-Nov-21	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Iqbal Ikhsan
26-Nov-21	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Yahya
3-Dec-21	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Mashuri	Bpk. Dulya
10-Dec-21	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Hamzah	Bpk. Rohimin
17-Dec-21	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Jahudin	Bpk. Sobri Haitami
24-Dec-21	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Rohimin	Bpk. Iqbal Ikhsan
31-Dec-21	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Yahya
7-Jan-22	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Nurhadi	Bpk. Dulya
14-Jan-22	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Rohimin
21-Jan-22	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Mashuri	Bpk. Sobri Haitami
28-Jan-22	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Hamzah	Bpk. Iqbal Ikhsan
4-Feb-22	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Jahudin	Bpk. Yahya
11-Feb-22	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Rohimin	Bpk. Dulya
18-Feb-22	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Rohimin
25-Feb-22	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Sobri Haitami
4-Mar-22	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Iqbal Ikhsan
10-Mar-22	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Mashuri	Bpk. Yahya
17-Mar-22	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Hamzah	Bpk. Dulya
24-Mar-22	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Jahudin	Bpk. Rohimin
1-Apr-22	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Rohimin	Bpk. Sobri Haitami
8-Apr-22	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Iqbal Ikhsan
15-Apr-22	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Yahya
22-Apr-22	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Dulya
29-Apr-22	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Mashuri	Bpk. Rohimin
6-May-22	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Hamzah	Bpk. Sobri Haitami
13-May-22	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Jahudin	Bpk. Iqbal Ikhsan
20-May-22	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Rohimin	Bpk. Yahya
27-May-22	Ust. Ahmad Khaladi, Lc	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Dulya
3-Jun-22	Ust. Ahmad Saidi, S.Ag	Bpk. Nurhadi	Bpk. Rohimin
10-Jun-22	Ust. Abdul Ghoful Nasir, S.Pd.I	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Sobri Haitami
17-Jun-22	Ust. H. Mas'ud, S.Sos.I	Bpk. Mashuri	Bpk. Iqbal Ikhsan
24-Jun-22	Ust. H. Sa'ain, S.Ag	Bpk. Hamzah	Bpk. Yahya
1-Jul-22	Ust. Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Bpk. Jahudin	Bpk. Dulya
8-Jul-22	Ust. Raudhatul Irfan, S.H.I.	Bpk. Rohimin	Bpk. Rohimin
15-Jul-22	Ust. Ahmad Baihaki, S.H.I., M.H.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Sobri Haitami
22-Jul-22	Ust. Muhammad Shodiq, MA.	Bpk. Saiful Anwar	Bpk. Iqbal Ikhsan
29-Jul-22	Ust. Ismail, S.Ag.	Bpk. Nurhadi	Bpk. Yahya
5-Aug-22	Ust. Syarifudin, S.H.	Bpk. Sobri Haitami	Bpk. Dulya

Jika petugas shalat jum'at berhalangan harap menghubungi

1. Bpk. Rohimin (No. Telp. 081284616923)
2. Bpk. H. Syamsuddin, S.H. (No. Telp. 081289921727)

Depok, 9 Agustus 2021

Masjid Jami' Nurul Amin
Ketua,
H. Syamsuddin, S.H.

